

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan dari perusahaan tersebut, salah satu tujuan dari perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba. Keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan dibagi dalam bentuk deviden yang akan dibagikan ke pemegang saham sesuai dengan kebijakan dividen perusahaan tersebut. Pemegang saham mengharapkan pembagian dividen yang tinggi. Jika dividen yang dibagikan sedikit, maka akan menurunkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan membutuhkan kebijakan dividen untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa besar laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan berapa besar laba yang akan ditahan perusahaan (mengelola laba). Kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan dalam mempertahankan dana yang besar untuk membiayai pertumbuhannya di masa mendatang.

Kebijakan dividen berpengaruh untuk pertumbuhan suatu perusahaan, apabila suatu perusahaan menginginkan menahan sebagian besar laba dalam bentuk laba ditahan didalam perusahaan, hal ini menyebabkan pembayaran dividen akan semakin kecil, dengan demikian dapat dikatakan bahwa makin tingginya dividen *payout ratio* yang ditetapkan perusahaan maka makin kecil dana yang akan ditanamkan kembali didalam perusahaan yang ini berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

Kebijakan dividen dipengaruhi oleh *insider ownership* karena informasi yang dimiliki oleh *insider* mengenai rencana-rencana perusahaan yang akan datang, maka akan membawa pengaruh yang besar terhadap kepentingan dalam menetapkan kebijakan dividen. Untuk itu semakin besar kepemilikan *insider* berarti semakin kecil biaya agen, maka manajer memiliki kekuatan yang lebih besar dalam menentukan kebijakan dividen.

Kebijakan dividen juga mencerminkan *cash flow* perusahaan tersebut. Perusahaan dengan *cash flow* yang baik yang dapat membayar dividen secara kontinue dan dalam jumlah yang mencukupi.

*Free cash flow* merupakan kas yang tersedia yang berasal dari sisa kas yang digunakan untuk operasional perusahaan. Kondisi perusahaan dengan tingkat *free cash flow* yang tinggi dapat memengaruhi kebijakan dividen yang diputuskan. Jika tingkat pertumbuhan perusahaan rendah namun memiliki *free cash flow* yang tinggi, sebaiknya kas yang tersedia ini dialokasikan sebagai dividen. Namun jika tingkat pertumbuhan perusahaan sedang tinggi dan kas yang tersedia berlebih, akan lebih baik jika kas tersebut dimanfaatkan untuk pertumbuhan perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa adanya *free cash flow* yang tinggi dalam perusahaan belum tentu akan membagikan dividen lebih tinggi daripada saat memiliki *free cash flow* yang rendah.

Fenomena kebijakan dividen yang terjadi pada beberapa perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Kebijakan Deviden Periode 2012-2016**

<b>Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b><i>Devidend Payout Ratio</i></b>
PT.Delta Djakarta, Tbk	2012	0,88
	2013	0,71
	2014	0,82
	2015	0,99
	2016	0,38
PT.Mayora Indah, Tbk	2012	1,14
	2013	0,74
	2014	1,83
	2015	0,60
	2016	0,54
PT.Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	2012	0,43
	2013	0,49
	2014	0,44
	2015	0,44
	2016	0,41

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2018

Dari tabel diatas, pada PT.Delta Djakarta, Tbk kebijakan dividen pada tahun 2012 sebesar 0,88. Pada tahun 2013 sebesar 0,71 sehingga mengalami penurunan sebesar 17%. Pada tahun 2014 sebesar 0,82 sehingga mengalami kenaikan sebesar 11%. Pada tahun 2015 sebesar 0,99 sehingga mengalami kenaikan sebesar 17%. Pada tahun 2016 sebesar 0,38 sehingga mengalami penurunan sebesar 61%.

Pada PT.Mayora Indah, Tbk kebijakan dividen pada tahun 2012 sebesar 1,14. Pada tahun 2013 sebesar 0,74 sehingga mengalami penurunan sebesar 40%. Pada tahun 2014 sebesar 1,83 sehingga mengalami kenaikan sebesar 109%. Pada

tahun 2015 sebesar 0,60 sehingga mengalami penurunan 123%. Pada tahun 2016 sebesar 0,54 sehingga mengalami penurunan sebesar 6%.

Pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk kebijakan dividen pada tahun 2012 sebesar 0,43. Pada tahun 2013 sebesar 0,49 sehingga mengalami kenaikan sebesar 2%. Pada tahun 2014 sebesar 0,44 sehingga mengalami penurunan sebesar 5%. Pada tahun 2015 sebesar 0,44 sehingga tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2016 sebesar 0,41 sehingga mengalami penurunan sebesar 3%.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang **“Pengaruh Analisis *Insider Ownership* dan *Free Cash Flow* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Disinyalir adanya pelaksanaan kebijakan dividen yang disebabkan oleh *insider ownership* yang tinggi.
2. Disinyalir adanya pelaksanaan kebijakan dividen yang bersifat fluktuatif karena dipengaruhi adanya *free cash flow* yang juga bersifat fluktuatif.

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan batasan untuk masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen dan Variabel independen dalam penelitian ini adalah *insider ownership* dan *free cash flow*.
2. Periode penelitian ini diambil dari laporan keuangan pada tahun 2012 sampai tahun 2016.
3. Perusahaan penelitian yang diambil adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *insider ownership* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
2. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
3. Apakah *insider ownership* dan *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *insider ownership* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *insider ownership* dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak – pihak terkait. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan dan investor  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan pembayaran dividen yang dilakukan, dapat juga digunakan sebagai alat dalam memprediksi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan.

2. Bagi civitas akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *insider ownership* dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen.